

ABSTRAK

Pujana, I Dewa Gede (2020), Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Persuasi pada Naskah Monolog “*Damai*” Karya Putu Wijaya dan Kesesuaiannya sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Payangan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing I: Ida Ayu Made Darmayanti, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II: I Made Astika, S.Pd., M.A.

Kata kunci: teks persuasi, bahan ajar Bahasa Indonesia, teks monolog

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) struktur teks persuasi dalam monolog “*Damai*”, (2) kaidah kebahasaan teks persuasi dalam monolog “*Damai*”, dan (3) kesesuaian teks monolog “*Damai*” sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa naskah monolog “*Damai*” termasuk teks genre sastra subgenre cerita (naratif). Monolog “*Damai*” menceritakan tokoh orator yang berpidato tentang konsep perdamaian baru. Penelitian ini menghasilkan tiga temuan. *Pertama*, dialog yang disampaikan tokoh orator pada teks “*Damai*” memenuhi struktur teks persuasif, yang terdiri atas pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali. *Kedua*, selain memenuhi struktur, pada dialog tokoh orator juga ditemukan hampir seluruh ciri kebahasaan teks persuasif, kecuali kata teknik. Adapun kaidah kebahasaan yang muncul adalah (1) ajakan, bujukan, atau anjuran, (2) pendapat, (3) fakta, (4) kata ganti “kita”, (5) kata perujukan, (6) kata hubung argumentatif, (7) kata kerja mental, (8) kata teknik. Ciri kebahasaan yang paling banyak ditemukan adalah ajakan, sedangkan yang paling sedikit adalah kata kerja mental. *Ketiga*, analisis kelayakan sebagai bahan ajar dilakukan dengan penyesuaian KI dan KD pembelajaran Bahasa Indonesia atas isi teks “*Damai*” dan analisis aspek kebahasaan (keterbacaan). Hasil analisis data menunjukkan bahwa teks “*Damai*” memenuhi kedua kriteria tersebut. Dengan demikian, teks “*Damai*” dapat dijadikan sebagai bahan ajar teks persuasif, tepatnya yang termuat dalam KD 3.13 dan 3.14 mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP.

ABSTRACT

Pujana, I Dewa Gede (2020), Structure and Linguistic Features of Persuasion Text Analysis in the Monologue “*Damai*” by Putu Wijaya and the Suitability as Bahasa Teaching Materials in SMP Negeri 1 Payangan. Minithesis, Bahasa and Indonesian Literature Education Study Program, Faculty of Language and Art, Ganesha University of Education

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Ida Ayu Made Darmayanti, S.Pd., M.Pd. and Supervisor II: I Made Astika, S.Pd., M.A.

This study aims to describe (1) the structure of the persuasion text in the “*Damai*” monologue, (2) the linguistic features of the persuasion text in the “*Damai*” monologue, and (3) the suitability of the monologue text “*Damai*” as Bahasa Indonesia teaching materials in Junior High School. This research is a descriptive qualitative type. Based on the results of data analysis, it is known that the monologue text “*Damai*” is a literary genre text subgenre narrative. “*Damai*” tells the orator who gave a speech about the new concept of peace. This study resulted in three findings. First, the dialogue delivered by the orator in the text “*Damai*” fulfills a persuasive text structure, which consists of an introduction to the issue, state the arguments, a statement of invitation, and reaffirmation. Second, apart from fulfilling the structure, in the dialogue of the orator character, almost all linguistic features of persuasive text are also found, except for the word technique. The linguistic features that appear are (1) invitation, persuasion, or suggestion, (2) opinion, (3) facts, (4) pronoun “we”, (5) reference words, (6) argumentative conjunctions, (7) mental verb, (8) technique word. The language characteristic that is most often found is invitation, while the least is mental verb. Third, “*Damai*” can be used as teaching material for persuasive texts, to be precise those contained in KD 3.13 and 3.14 Bahasa Indonesia subjects in class VIII Junior High School.